



Tak Ada Lagi Kepsek Rangkap 2 Sekolah

■ Wakil Wali Kota Lantik Delapan Kepala Sekolah Baru

YOGYA, TRIBUN - Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi melantik delapan guru untuk menempati jabatan sebagai kepala sekolah di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta, di Ruang Yudhistira, Kamis (24/5). Total ada delapan kepala sekolah yang terdiri dari Kepala SD Negeri dan Kepala SMP Negeri.

Kedelapan kepala sekolah tersebut adalah Kepala SMPN 3, SMPN 11, SMPN 14, SDN Puro Pakualaman, SDN Glagah, SDN Sagan, SDN Bangumrejo 2, dan SDN Sindurejan.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana mengatakan, dengan dilantikinya delapan kepala sekolah tersebut, maka posisi Kepala Sekolah yang sudah pensiun atau merangkap di dua sekolah sudah tidak ada lagi.

"Kemarin ada yang dobel, yakni enam orang yang merangkap di dua sekolah. Sekarang sudah terpenuhi. Yang puna tugas juga per bulan ini, dan yang baru diangkat juga bulan ini. Jadi clear," terangnya sesaat pelantikan.

Ia menuturkan, kedelapan guru yang diangkat sebagai Kepala Sekolah tersebut telah memenuhi persyaratan. Mulai dari pendidikan, masa kerja di jenjang yang sama, surat izin menjadi kepala sekolah atau sertifikat kepala sekolah, serta uji kompetensi sudah terpenuhi.

"Secara administrasi dan hukum sudah terpenuhi," ucapnya.

Banyak tantangan

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi menjelaskan, banyak tantangan yang dihadapi guru dan kepala sekolah di era sekarang. Salah satunya berasal dari kemajuan teknologi komunikasi dan informasi.

"Teknologi komunikasi dan informasi membantu mengajarkan nilai pengetahuan. Tapi perkembangan teknologi juga yang menjadi tantangan karena bisa jadi konten isi yang dikandung juga memberi efek negatif kepada masyarakat, terutama anak didik," bebernya.

Ia pun mengimbau agar guru dapat memberikan perhatian lebih kepada siswa. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah anak lebih dekat dengan *gadget* atau gawai daripada dengan gurunya.

"Jangan sampai anak lebih suka curhat ke media sosial dari pada guru wali kelas atau guru yang berkaitan dengan itu," tambahnya. **(kur)**

Instansi		Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.	<input type="checkbox"/>	
5.	<input type="checkbox"/>	

Yogyakarta,

Sesuaikan Perkembangan Zaman

WAKIL Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi pun meminta para guru agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

"Sudah sepantasnya kita ikut bermain di sana, untuk mengetahui dunia media sosial. Kemudian kita arahkan anak, agar tidak hanya sibuk di dunia maya namun ada di tengah-tengah masyarakat yakni bersama teman, keluarga, dan lingkungan masyarakat," bebemnya.

Selain pelantikan kepala sekolah, pada kesempatan tersebut dilantik pula satu tenaga kesehatan yakni bidan. Heroe menuturkan bahwa pendidikan dan kesehatan menjadi layanan dasar penentu Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

"IPM Kota Yogyakarta menjadi yang tertinggi di Indonesia. Perhatian akan pendidikan dan kesehatan juga besar. Hal itu dibuktikan melalui alokasi anggaran yang cukup besar di APBD 2018, di mana untuk pendidikan sebesar Rp426 miliar atau 25,2 persen dari APBD dan kesehatan Rp324 miliar atau sebesar 19,18 persen dari APBD," katanya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan 2. BKPP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005